

PPI Tentukan Arah Dolar Selanjutnya

MARKET UPDATE

AMERICAN SESSION

Rabu, 13 Mei 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

EURUSD bergerak melemah di bawah level 1.1720 pada perdagangan hari ini, tertekan lonjakan harga energi akibat penutupan fungsional Selat Hormuz yang memperburuk defisit perdagangan Zona Euro yang sangat bergantung pada impor energi. Sentimen ekonomi kawasan yang memburuk, tercermin dari Survei ZEW Jerman yang anjlok ke -19.8, turut memperberat beban Euro. Support terdekat berada di 1.1680-1.1700, sementara resistance kritis ada di zona 1.1750-1.1770.

GBPUSD bergerak stabil dengan bias menguat di atas level 1.3520 pada perdagangan hari ini, meski potensi kenaikan tetap terbatas di tengah tekanan politik Inggris setelah Partai Buruh mengalami kerugian besar dalam pemilihan daerah dan kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah Inggris yang membebani Pound. Pasar kini menantikan rilis PPI April AS malam ini yang diperkirakan inti inflasi naik ke 0.3% bulanan dari 0.1% sebelumnya, dengan support terdekat di 1.3540 dan resistance di 1.3630.

USDJPY bergerak menguat di atas 157.70 pada perdagangan hari ini, pelemahan Yen akibat ketidakpastian arah kebijakan BoJ di tengah pertumbuhan ekonomi Jepang yang masih rapuh dan inflasi domestik yang belum cukup kuat untuk memicu kenaikan suku bunga lebih lanjut. Kondisi ini diperparah oleh pelebaran selisih imbal hasil AS-Jepang seiring imbal hasil Treasury AS yang terus meningkat pasca CPI panas. Support berada di 157.00-157.20, sementara resistance berada di 158.20-158.50.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Harga Emas bergerak melemah di sekitar level \$4.700 pada perdagangan hari ini, tertekan kombinasi tiga tekanan utama penguatan Dolar AS yang masih kokoh, lonjakan imbal hasil obligasi Treasury tenor 30 tahun yang sempat menyentuh 5.0%, dan ekspektasi hawkish The Fed yang semakin menguat pasca CPI April yang melonjak ke 3.8% tahunan, tertinggi dalam hampir tiga tahun. Pasar kini memproyeksikan peluang sekitar 35% The Fed akan menaikkan suku bunga akhir tahun ini, mengurangi daya tarik emas. Fokus pelaku pasar kini beralih ke rilis PPI April, di mana hasil yang panas akan semakin memperkuat tekanan jual pada emas, dengan support berada di \$4.660-\$4.680 dan resistance berada di \$4.730-\$4.750.

◆ Harga minyak mentah melemah tipis di level \$101 pada hari ini, tertekan aksi ambil untung setelah reli tajam sesi sebelumnya, meskipun tekanan jual terbatas seiring gangguan pasokan yang masih berlangsung di Teluk Persia. Pengiriman minyak dari terminal ekspor utama Iran di Pulau Kharg hampir terhenti total, dengan armada tanker beralih fungsi sebagai penyimpanan terapung akibat blokade Angkatan Laut AS di jalur keluar Selat Hormuz. Fokus pasar kini tertuju pada hasil KTT Trump-Xi di Beijing yang berpotensi mempengaruhi aliran minyak Iran ke Tiongkok sebagai pembeli terbesar Teheran, yang dapat mengubah dinamika pasokan global secara signifikan. Support berada di \$98.50-\$99.00, sementara resistance berada di \$103.00-\$104.00.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆]Indeks Dolar AS (DXY) bergerak menguat signifikan pada perdagangan hari ini, didorong data CPI April yang mengejutkan pasar dengan kenaikan inflasi utama ke 3.8% tahunan, dipicu lonjakan biaya energi sebesar 17.9% akibat ketidakpastian gencatan senjata AS-Iran yang masih berlanjut. Penjualan obligasi yang tajam mendorong imbal hasil Treasury AS tenor 10 tahun mendekati tertinggi satu tahun di 4.46%, sementara pasar mulai memproyeksikan potensi kenaikan suku bunga The Fed pada pertengahan 2027, menguatkan permintaan terhadap Dolar AS. Apabila PPI April turut melampaui ekspektasi, Dolar AS berpotensi menguat menembus resistance 99.00-99.50, atau koreksi ke support 98.00-98.20 yang akan terjadi jika data mengecewakan.

◆ Pasar bergerak dalam mode kehati-hatian pada perdagangan hari ini, setelah kejutan inflasi CPI April AS yang mencapai 3.8% tahunan, mendorong penjualan obligasi tajam dan imbal hasil Treasury 10 tahun pun mendekati level tertinggi satu tahun di 4.46%. Kondisi ini mempertebal ekspektasi The Fed tidak akan memangkas suku bunga dalam waktu dekat, bahkan pasar mulai memproyeksikan potensi kenaikan suku bunga, menekan selera risiko secara luas di pasar global. Pasar kini berfokus rilis PPI April, dengan konsensus memperkirakan inflasi produsen naik ke 4.3% tahunan dari 3.8% sebelumnya. jika terkonfirmasi, tekanan inflasi persisten akan semakin mempersempit ruang gerak The Fed dan memperkuat sentimen hawkish di pasar.

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish berlanjut dengan harga bertahan di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang bergerak turun

SELL	1.16870 SUPPORT	1.17420 RESISTANCE
	1.17420 STOP LOSS	1.16870 TAKE PROFIT
1.17170		

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan tren bearish jangka pendek dengan harga berada di bawah kedua EMA yang bergerak turun

SELL	1.34960 SUPPORT	1.35490 RESISTANCE
	1.35490 STOP LOSS	1.34960 TAKE PROFIT
1.35250		

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan tren bullish jangka pendek dengan harga gagal menembus ke bawah EMA 5 dan bertahan di atas kedua EMA

BUY	157.360 SUPPORT	158.150 RESISTANCE
	157.360 STOP LOSS	158.150 TAKE PROFIT
157.720		

TRADING OPPORTUNITY



Harga menembus ke bawah kedua EMA dengan EMA5 memotong ke bawah EMA 20, potensi terbentuk tren bearish

SELL	4667.00 SUPPORT	4735.00 RESISTANCE
	4735.00 STOP LOSS	4667.00 TAKE PROFIT
4704.00		

TRADING OPPORTUNITY



Ketika harga memotong ke bawah EMA 5, berpotensi membentuk tren bearish jangka pendek

<div style="background-color: #e53935; width: 60px; height: 60px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> SELL </div>	<p>85.360</p> <p>SUPPORT</p>	<p>86.900</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>86.900</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>85.360</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>86.200</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek berlanjut dengan harga bertahan di atas kedua EMA disertai EMA 5 memotong ke atas EMA 20

<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 20px; width: 60px; margin: 0 auto;">BUY</div>	<p>99.68</p> <p>SUPPORT</p>	<p>102.96</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>99.68</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>102.96</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>101.24</p>		

TRADING OPPORTUNITY



Ketika harga menembus ke atas kedua EMA disertai EMA 5 yang gagal memotong ke bawah EMA 20, potensi tren bullish

<div style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 20px; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p>49628</p> <p>SUPPORT</p>	<p>49958</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>49628</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>49958</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>49778</p>	<p>US - PPI M/M (19.30 WIB) Fcast 0.5% Prior 0.5%</p>	

TRADING OPPORTUNITY



Melanjutkan tren bullish jangka pendek dengan harga bertahan di atas EMA 5 dan EMA 20 yang bergerak naik

<div style="background-color: #0070C0; color: white; padding: 20px; font-weight: bold; font-size: 24px;">BUY</div>	<p>29049.00</p> <p>SUPPORT</p>	<p>29261.00</p> <p>RESISTANCE</p>
	<p>29049.00</p> <p>STOP LOSS</p>	<p>29261.00</p> <p>TAKE PROFIT</p>
<p>29150.00</p>	<p>US - PPI Y/Y (19.30 WIB) Fcast 4.9% Prior 4.0%</p>	

TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek berlanjut dengan harga bertahan di atas EMA 5 dan EMA 20

BUY	7402.00 SUPPORT	7452.00 RESISTANCE
	7402.00 STOP LOSS	7452.00 TAKE PROFIT
7426.00		

■ US STOCK OVERVIEW ■

Setelah dua hari berturut-turut mencetak all time high, Wall Street akhirnya terkoreksi pada Selasa, 12 Mei 2026. **S&P 500 turun 0,16%–0,22% ke sekitar 7.389–7.396, Nasdaq Composite melemah 0,70%–0,92% ke kisaran 26.038–26.125, dan Dow Jones bergerak variatif dengan penurunan tipis sebelum sedikit recovery di akhir sesi.** Delapan dari sebelas sektor S&P 500 ditutup di zona merah, dengan sektor *consumer discretionary* memimpin koreksi turun 1,1%, sementara sektor *utilities* menjadi satu-satunya yang bertahan positif sebagai cerminan rotasi ke aset defensif. VIX naik ke 18,38, dimana ini sinyal meningkatnya kecemasan pasar .

Dua katalis negatif utama memicu koreksi ini. **Pertama, data CPI April 2026 yang dirilis pukul 08.30 ET menunjukkan inflasi naik 3,8% YoY, melampaui ekspektasi 3,7%, dengan kenaikan bulanan sebesar +0,6% MoM.** Energi menjadi biang keladi, menyumbang lebih dari 40% dari total kenaikan harga, dipimpin oleh lonjakan harga bensin +5,4%.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Akibatnya, probabilitas kenaikan suku bunga The Fed hingga akhir 2026 melonjak ke sekitar 30% menurut data CME Group, dan imbal hasil Treasury 10 tahun menembus 4,463%, level tertinggi dalam setahun. Kedua, ketegangan AS-Iran kembali memanas setelah Trump menyebut gencatan senjata ada di "*life support*" usai menolak mentah-mentah proposal balik Iran, mendorong harga minyak Brent crude melonjak 3,4% ke \$107,77/barel.

Sektor teknologi menanggung beban terberat koreksi ini. Intel anjlok 3,7%, Qualcomm merosot 6,8%, dan Micron Technology rontok 11%. Ketiganya merupakan pemimpin rally semikonduktor sepekan sebelumnya. Di sisi lain, Nvidia justru mencatat *resilience* dengan bergerak flat, menjadi satu-satunya megacap tech yang bertahan.

TRADING OPPORTUNITY



Saham JNJ pada time frame 30M sangat menarik untuk trading jangka pendek karena harga baru saja melakukan rally kuat dari support 223 dan kini melakukan pull back terkontrol ke area 225 sambil MACD tetap di zona positif, sehingga membuka peluang re-entry buy untuk target kenaikan kembali ke area 230 dengan level stop yang relatif dekat di bawah support.

BUY	— SUPPORT	— RESISTANCE
	223.02 STOP LOSS	230.95 TAKE PROFIT
Entry Level : 225.58	Buy on Breakout	

TRADING OPPORTUNITY



Saham ABBV pada time frame 30M sangat menarik untuk trading jangka pendek karena setelah rally kuat dari support 206 harga kini melakukan pullback ringan ke area 207-208 yang berperan sebagai support baru, sementara MACD masih berada di zona positif, sehingga membuka peluang re-entry buy dengan target lanjutan ke area resistance 214.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	205.96 STOP LOSS	214.76 TAKE PROFIT
Entry Level : 209.18	Buy on Breakout	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.